

# HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 12 BANJARMASIN

## *The Relationship between Peer Interaction and Learning Interest with Academic Procrastination of Students at SMA Negeri 12 Banjarmasin*

---

Submit Tgl.: 27-Agustus-2025

Diterima Tgl.: 29-Agustus-2025

Diterbitkan Tgl.: 30-Agustus-2025

---

**Nur Ananda Puteri<sup>1\*</sup>**  
**Ainun Heiriyah<sup>2</sup>**  
**Sri Ayatina Hayati<sup>3</sup>**

\*1-3Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al-Banjari,  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan,  
Indonesia

\*email:

[nuranandaputeri625@gmail.com](mailto:nuranandaputeri625@gmail.com)

[ainunheiriyah@gmail.com](mailto:ainunheiriyah@gmail.com)

[hayati.sriyatina@gmail.com](mailto:hayati.sriyatina@gmail.com)

### Abstrak

Hubungan antara interaksi teman sebaya dan minat belajar sangat mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik siswa. Dukungan positif dari teman sebaya berperan sebagai pendorong yang membangkitkan motivasi serta minat belajar siswa, sehingga membantu siswa menghindari perilaku bertahan nunda dalam memenuhi tanggung jawab akademik dengan menyelesaikan tugas. Riset ini dimaksudkan guna memahami dan menganalisis bentuk sekaligus kekuatan hubungan antara interaksi teman sebaya dan minat belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin. Metode korelasional kuantitatif digunakan dengan instrumen kuesioner Likert dan analisis SPSS 27 (uji normalitas, linearitas, korelasi pearson, dan regresi ganda). Hasil menunjukkan adanya korelasi sedang, keterkaitan yang terbukti signifikan antara interaksi teman sebaya dan tingkat prokrastinasi akademik ( $r \approx 0,44$ ;  $p < 0,01$ ), serta antara minat belajar dan prokrastinasi ( $r \approx 0,50$ ;  $p < 0,01$ ). Analisis regresi ganda menggambarkan bahwa kedua variabel secara bersamaan menjelaskan sekitar 29 % variansi prokrastinasi ( $R = 0,538$ ;  $F < 0,001$ ). Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan interaksi sosial dan motivasi internal saling melengkapi dalam mengurangi perilaku penundaan tugas siswa.

### Kata Kunci:

Interaksi Teman Sebaya  
Minat Belajar  
Prokrastinasi Akademik

### Keywords:

Peer Interaction  
Learning Interest  
Academic Procrastination

### Abstract

*The relationship between peer interaction and learning interest significantly influences students' academic procrastination levels. Positive peer support acts as a driving force that stimulates students' motivation and interest in learning, thus helping them avoid procrastination in fulfilling academic responsibilities by completing assignments. This research aims to understand and analyze the form and strength of the relationship between peer interaction and learning interest with academic procrastination among students at SMA Negeri 12 Banjarmasin. A quantitative correlational method was used with a Likert questionnaire instrument and SPSS27 analysis (normality test, linearity test, Pearson correlation test, and multiple regression). The results showed a moderate correlation, a proven significant link between peer interaction and academic procrastination levels ( $r \approx 0.44$ ;  $p < 0.01$ ), as well as between learning interest and procrastination ( $r \approx 0.50$ ;  $p < 0.01$ ). Multiple regression analysis illustrated that both variables together explained approximately 29% of the variance in procrastination ( $R = 0.538$ ;  $F < 0.001$ ). These findings confirm that the success of social interaction and internal motivation complement each other in reducing students' procrastination behavior.*

---

**Cara mengutip** Puteri, N. A., Heiriyah, A., & Hayati, S. A. (2025). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dan Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin. *EduCurio: Education Curiosity*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.71456/ecu.v4i1.1445>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam kehidupan manusia untuk bertahan dan berkembang dalam masyarakat, sekaligus menjadi indikator utama kemajuan suatu negara (UU No.20/2003; Ammar, 2014). Pendidikan formal memainkan peran kunci dalam membangun kecerdasan, akhlak, kontrol diri, dan keterampilan sosial peserta didik (Ammar, 2014). Di samping aspek kognitif, perkembangan sosial melalui interaksi teman sebaya menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter dan perilaku akademik siswa (Soetjningsih et al., 2015).

Secara teori, interaksi teman sebaya mencakup diskusi, didikan moral, aktivitas pedagogis dan non-pedagogis, serta keakraban dalam kelompok (Jumlah, 2021; Nurwahyuni, 2015). Peer attachment telah terbukti berperan dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Tiongkok (Jin et al., 2019). Selain itu, konformitas terhadap teman sebaya mampu memprediksi tingkat prokrastinasi akademik (Faozi & Muslikah, 2022). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dari teman sebaya berperan signifikan dalam mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik. Penelitiannya menyimpulkan mengindikasikan bahwa meningkatnya tingkat dukungan sosial yang diperoleh siswa akan semakin rendah pula tingkat penundaan tugas akademik yang mereka alami (Umanah, 2023). Teman sebaya yang memberikan dorongan positif juga berkontribusi dalam menekan kebiasaan menunda-nunda studi. Saat mahasiswa merasa bahwa teman-temannya mendukung mereka, mereka cenderung menjadi lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu (Syahrina & Muarifah, 2023).

Menurut Reski dalam Putri, (2023) Minat belajar mencerminkan sikap serius seseorang terhadap proses pembelajaran. Ini meliputi kemampuan untuk merencanakan jadwal belajar dan adanya dorongan dari dalam diri yang memotivasi individu untuk melaksanakan

usaha belajar dengan penuh perhatian dan tekad. Minat belajar sebagai variabel internal juga memengaruhi perilaku penundaan; siswa dengan minat tinggi cenderung menyelesaikan tugas tepat waktu (Aditya, 2012), sementara minat rendah sebagian besar menyebabkan penundaan akademik (Slameto dalam Marleni, 2016). Penelitian White et al. menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan strategi belajar efektif berkorelasi negatif dengan prokrastinasi (Rakes & Dunn, dalam Zakiah 2021).

Menurut Schraw dan rekan-rekannya (2007), sebagaimana dikutip dalam Asri (2018: 16), prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai perilaku menunda-nunda secara sengaja tugas akademik yang seharusnya diselesaikan. Prokrastinasi memiliki korelasi negatif dengan kinerja akademik, meskipun pengaruhnya bisa bervariasi tergantung pada cara pengukuran dan karakteristik demografis peserta. (Kim & Seo, 2015).

Hubungan yang kuat dengan teman sebaya berhubungan negatif dengan prokrastinasi akademik, yang berarti semakin baik hubungan dengan teman sebaya, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik. (Jin, dkk., 2019). Lingkungan yang positif dapat meningkatkan minat belajar dan mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas. (Wang, dkk., 2023). Hubungan yang baik dengan teman sebaya dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengurangan prokrastinasi akademik. Keterlibatan belajar yang tinggi sering kali dikaitkan dengan hasil akademik yang lebih baik. (Shao & Kang, 2022). Penelitian yang menganalisis kedua variabel tersebut secara simultan di tingkat SMA khususnya di Banjarmasin masih sangat terbatas, menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui dan menganalisis bentuk serta kekuatan hubungan antara interaksi teman sebaya dan minat belajar terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif yang didasarkan pada filsafat positivisme, dengan menitikberatkan pada pengumpulan data numerik dan penggunaan analisis statistik agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat diukur secara jelas. Metode yang diterapkan adalah desain korelasional, dengan tujuan mengidentifikasi keterkaitan alami antara dua atau lebih variable, yaitu interaksi teman sebaya (X1), minat belajar (X2), dan prokrastinasi akademik (Y) tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut.

Populasi penelitian mencakup siswa kelas X di SMA Negeri 12 Banjarmasin, sebanyak 62 orang yang terbagi dalam dua kelas, yaitu X.5 dan X.6. Karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa, penelitian ini menerapkan metode sampling jenuh ialah menyertakan seluruh populasi sebagai sampel tanpa pengecualian untuk menjamin data yang komprehensif dan representative. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert, yang dirancang untuk mengukur variabel interaksi teman sebaya, minat belajar, dan prokrastinasi akademik. Analisis dilakukan menggunakan SPSS 27 mencakup uji normalitas, linearitas, serta korelasi Pearson dan korelasi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan analisis statistik, peneliti perlu terlebih dahulu melakukan uji prasyarat untuk memastikan kelayakan data. Pada studi ini, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel-variabel, guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar analisis korelasi. Uji tersebut penting agar hubungan antar variabel yang dianalisis seperti interaksi teman sebaya, minat belajar, dan prokrastinasi akademik dapat dievaluasi secara valid dan sesuai kaidah statistic.

Uji normalitas bermanfaat untuk memastikan apakah skala pengukuran pada penelitian mengikuti distribusi normal. pada penelitian ini, dipergunakan

one-sample Kolmogorov–Smirnov test buat menilai normalitas data. Pengujian dilakukan memakai SPSS for Windows versi 27, sebagai akibatnya akibat bisa diproses secara otomatis serta objektif. Keputusan uji normalitas didasarkan di nilai signifikansi (p-value): 1) Jika  $p > 0,05$ , maka tidak ada bukti relatif buat menolak hipotesis nol, sebagai akibatnya data diklaim berdistribusi normal. 2) Bila  $p \leq 0,05$ , karena hipotesis nol ditolak, distribusi data dinyatakan tidak normal berdasarkan hasil uji. Hasil uji normalitas yg dilakukan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Variabel Interaksi Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Prokrastinasi Akademik

	Interaksi Teman Sebaya	Minat Belajar	Prokrastinasi Akademik
N	51	51	51
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200*	.051	.200*

Sumber analisis: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai signifikansi untuk interaksi teman sebaya adalah 0,200, untuk minat belajar 0,051, dan untuk prokrastinasi akademik 0,200. Nilai signifikansi ketiga variabel melebihi 0,05, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa sebaran data memenuhi karakteristik distribusi normal.

Selanjutnya dilakukan Uji linearitas bertujuan buat menentukan apakah ditemukan hubungan linier yang signifikan secara statistik di antara variabel dependen dan independen. Suatu korelasi diklaim linier Jika nilai deviasi berasal linearitas lebih akbar asal 0,05. Analisis terhadap pengolahan data memanfaatkan program IBM SPSS Statistics versi 27 dengan menerapkan analisis varians (ANOVA) buat menilai signifikansi dan linearitas hubungan antar variabel. Kriteria keputusan ditetapkan menjadi berikut: 1) korelasi linear signifikan: Bila nilai signifikansi dari deviasi linearitas lebih akbar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), merupakan hubungan antara variabel bebas dan terikat artinya linier serta signifikan. 2) tidak terdapat korelasi linear signifikan: Jika nilai signifikansi deviasi linearitas kurang asal 0,05 ( $p < 0,05$ ),

hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Akibat pengujian linearitas berasal data yang dikumpulkan kemudian tersaji lewat tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas Variabel Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik

Variabel Penelitian	F	Sig.
Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik	1.004	0,479

Sumber analisis: data diolah (2025)

Sesuai tabel di atas, nilai deviasi linearitas tercatat sebanyak 0,479, yg berada pada atas batas kritis 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan linier yang signifikan antara hubungan interaksi teman sebaya (X1) serta prokrastinasi akademik (Y). Demikian, data disebut memenuhi asumsi linearitas serta layak dianalisis menggunakan statistik parametrik.

**Tabel 3.** Hasil Uji Linearitas Variabel Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik

Variabel Penelitian	F	Sig.
Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik	.681	0,768

Sumber analisis: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis nilai deviasi linearitas sebesar 0,768, yang berada di atas ambang 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti menolak asumsi linearitas. Dengan kata lain, hubungan antara minat belajar ( $X_2$ ) dan prokrastinasi akademik (Y) bersifat linier dan signifikan. Karena asumsi linearitas dan normalitas terpenuhi, metode yang tepat untuk analisis data penelitian ini adalah statistik parametrik (ANOVA).

### 1. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin

Pada menguji hipotesis pertama, peneliti menerapkan analisis hubungan Pearson product-moment. Hipotesis yg diajukan menyatakan bahwa terdapat korelasi antara hubungan teman sebaya dan

prokrastinasi akademik pada siswa Sekolah Menengan Atas Negeri 12 Banjarmasin. akibat uji korelasi tadi disajikan di tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik

Variabel Penelitian (N= 51)	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik	.438**	.001

Sumber analisis: data diolah (2025)

Sesuai tabel pada atas, analisis hipotesis dilakukan memakai koefisien korelasi Pearson. Diketahui koefisien hubungan sebesar  $r = 0,438$ , yg tergolong kategori sedang (moderate), serta nilai signifikansinya  $p = 0,001$ , pada bawah ambang 0,05. Ini menandakan bahwa hubungan antara interaksi teman sebaya serta prokrastinasi akademik ialah signifikan secara statistik. menggunakan demikian, hipotesis bahwa ada korelasi linear antara kedua variabel tadi bisa diterima.

**Tabel 5.** Kategori Rentang Koefisien Menurut Sugiyono

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sesuai yang akan terjadi uji Pearson Product Moment, terlihat bahwa ada korelasi sedang antara variabel hubungan teman sebaya dan prokrastinasi akademik di peserta didik Sekolah Menengan Atas Negeri 12 Banjarmasin. Hal ini didukung oleh koefisien hubungan  $r = 0,438$ , yang masuk kategori kekuatan sedang (nilai antara 0,30–0,49) . Selain itu, nilai signifikansi  $p = 0,001$  memberikan bahwa hubungan tadi signifikan secara statistik karena  $p$  berada pada bawah ambang batas 0,05 . menggunakan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan teman sebaya mempunyai

korelasi linier bermakna menggunakan taraf prokrastinasi akademik siswa.

## 2. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin

Untuk mengonfirmasi (atau membuktikan) hipotesis kedua, peneliti menggunakan analisis korelasi Pearson product-moment. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan prokrastinasi akademik di kalangan siswa kelas SMA Negeri 12 Banjarmasin.. Hasil pengujian korelasi antara kedua variabel tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik

Variabel Penelitian (N= 51)	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik	.497**	.000

Sumber analisis: data diolah (2025)

Sesuai yang akan terjadi uji Pearson Product Moment, ditemukan koefisien hubungan  $r = 0,497$ , yang termasuk pada kategori sedang sampai bertenaga (nilai berada di sekitar 0,50). Nilai signifikansi menyampaikan  $p < 0,001$ , yg secara statistik sangat terlihat signifikan karena nilai berada di bawah nilai referensi 0,05. Temuan ini menggambarkan adanya keterkaitan positif yg bermakna antara minat belajar dan prokrastinasi akademik: meningkat minat belajar, semakin rendah kesamaan untuk menunda tugas, atau kebalikannya. sebab nilai  $p$  jauh lebih kecil asal 0,05, dengan begitu, bisa disimpulkan adanya signifikansi dalam hubungan ini secara statistik serta tak terjadi secara kebetulan.

**Tabel 7.** Kategori Rentang Koefisien Menurut Sugiyono

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan temuan dari pengujian Pearson Product Moment, bilangan pengali korelasi  $r = 0,497$  menunjukkan kekuatan hubungan yang berada di kisaran sedang hingga cukup kuat, sesuai dengan kategorisasi koefisien antara 0,40–0,599. Nilai signifikansi  $p < 0,000$  (artinya sangat kecil, di bawah 0,05), menandakan bahwa korelasi tersebut signifikan secara statistik, dan bukan sekadar kebetulan.

## 3. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dan Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin

Dengan tujuan melakukan pengujian terhadap hipotesis ketiga, peneliti memakai metode analisis korelasi berganda. Pernyataan hipotesis ini menunjukkan adanya korelasi simultan antara hubungan teman sebaya dan minat belajar terhadap prokrastinasi akademik pada peserta didik Sekolah Menengan Atas Negeri 12 Banjarmasin, adapun pengujian hipotesis yang dilakukan menghasilkan data sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Hasil 8.** Hasil Uji Hipotesis antara Interaksi Teman Sebaya dan Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik

Variabel Penelitian (N= 51)	Pearson Correlation	F Change	Sig. (2-tailed)
Interaksi Teman Sebaya dan Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik	.538 <sup>a</sup>	9.781	.000

Sumber analisis: data diolah (2025)

Mengacu pada data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh bahwa interaksi teman sebaya dan minat belajar memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,538, yang memperlihatkan kekuatan hubungan sedang dengan prokrastinasi akademik. Selanjutnya, probabilitas signifikansi (sig. F Change) di bawah 0,001 digunakan untuk menentukan apakah korelasi berganda tersebut cukup signifikan. Karena nilai sig. F Change

lebih kecil dari ambang 0,05 (yaitu  $0,001 < 0,05$ ), oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hubungan antar-variabel tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan bahwa: hipotesis pertama mengungkap adanya hubungan yang tergolong sedang antara interaksi teman sebaya dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin. Hal tersebut terlihat dari parameter korelasi menengah dan nilai signifikansi yang memenuhi syarat statistik. Hipotesis kedua juga menunjukkan kekuatan hubungan sedang antara minat belajar dan prokrastinasi akademik, dengan koefisien korelasi dan signifikansi yang serupa. Hipotesis ketiga, yang menguji hubungan gabungan antara interaksi teman sebaya dan minat belajar secara simultan terhadap prokrastinasi akademik, kembali memperlihatkan kekuatan korelasi sedang dan signifikansi yang mendukung. Dari rangkaian uji tersebut, maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan sedang dan signifikan baik secara individual maupun bersamaan antara interaksi teman sebaya dan minat belajar terhadap prokrastinasi akademik di kalangan siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin.

## KESIMPULAN

Setelah menganalisis data dan mengulas hubungan antara interaksi teman sebaya dan minat belajar dengan prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 12 Banjarmasin, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Hubungan antara interaksi sebaya dan perilaku prokrastinasi akademik terbukti signifikan. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,438 ( $p = 0,001$ ) memperlihatkan adanya kaitan yang sedang dan bermakna antara intensitas interaksi teman sebaya dan tingkat prokrastinasi siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin. Semakin tinggi kualitas interaksi dengan teman sekelas, semakin rendah kecenderungan siswa untuk menunda tugas akademik.

2. Minat belajar juga berkontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,497 ( $p < 0,001$ ), menunjukkan hubungan sedang yang berarti: semakin kuat minat belajar siswa, semakin kecil kemungkinan mereka menunda tugas.
3. Korelasi antara interaksi teman sebaya dengan minat belajar terhadap prokrastinasi akademik terbukti signifikan. Analisis regresi ganda menghasilkan nilai R sebesar 0,538 dan signifikansi F Change  $< 0,001$ , memperlihatkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama menjelaskan sekitar 29% variasi dalam perilaku prokrastinasi. Ini mengindikasikan bahwa kombinasi dukungan teman sejenis dan motivasi belajar internal berperan penting dalam mengurangi penundaan akademik.

Sekolah dan guru di SMA Negeri 12 Banjarmasin dapat memperkuat dukungan sosial di dalam kelompok teman sebaya dan merancang strategi untuk meningkatkan minat belajar, seperti pembelajaran kolaboratif dan penguatan koordinasi peer learning, untuk mereduksi perilaku menunda tugas. Temuan ini memperluas penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa pada populasi SMA, kedua faktor interaksi sosial dan motivasi internal harus dilihat sebagai kesatuan dalam upaya memahami dan menurunkan prokrastinasi akademik.

## REFERENSI

- Aditya, M.N., (2012). *Hubungan Minat Belajar dengan Prokrastinasi Akademik pada Remaja*. Perpustakaan Universitas Gunadarma.
- Ammar, A.M. (2014). *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bedagas Kecamatan Pengandengan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asri, D.N., (2018). *Prokrastinasi Akademik: Teori dan Riset dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek dan Self-Regulated Learning*. UNIPMA Press: Madiun.

- Faozi, M., & Muslikah, M. (2022). The Relationship of Peer Conformity and Self-Regulation with Academic Procrastination on College Students who are Preparing a Thesis. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i2.5647>
- Jamilah, D.H., (2021). *Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN SUSKA RIAU.
- Jin, H., Wang, W., & Lan, X. (2019). Peer Attachment and Academic Procrastination in Chinese College Students: A Moderated Mediation Model of Future Time Perspective and Grit. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02645>.
- Kim, K., & Seo, E. (2015). The relationship between procrastination and academic performance: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences*, 82, 26-33. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.02.038>.
- Marleni, L. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume I, No. 1, Mei 2016.
- Nurwahyuni, I. (2015). *Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. (Naskah Publikasi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, P.C., (2023). *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 Mi Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Shao, Y., & Kang, S. (2022). The association between peer relationship and learning engagement among adolescents: The chain mediating roles of self-efficacy and academic resilience. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.938756>.
- Soetjingsih, dan IG.N. Gde Ranuh. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syahrina, I., & Muarifah, A. (2023). Conscientiousness dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Psyche 165 Journal*. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.281>.
- Umanah, R. (2023). *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS Parepare*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Wang, Z., Liu, X., He, J., Wang, Y., Zhao, C., Yang, X., Yin, H., Cao, D., & Zhang, S. (2023). Moderating Role of Peer Pressure and Positive Learning Environment Between Career Calling and Academic Procrastination in Chinese Medical Students During Controlled COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 927 - 938. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S403219>.
- Zakiah, U. (2021). *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTS Bustanul Faizin Besuki Situbondo*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).